

***PROBLEM FRAMING* UNI EROPA DALAM
PENUNDAAN IMPLEMENTASI EU REGULATION ON
DEFORESTATION-FREE PRODUCTS (EUDR)**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh :

IRMANITA SAFITRI

2110851012



Dosen Pembimbing:

Dr. Apriwan, S.Sos, MA

Rifki Dermawan S.Hum, M.Sc

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2025

ABSTRAK

Uni Eropa dianggap sebagai aktor pemimpin solusi-solusi perubahan iklim. Dalam masalah deforestasi global, Uni Eropa turut berkontribusi dengan dibentuknya EU Regulation on Deforestation-free Products (EUDR). Regulasi ini dibentuk untuk memerangi deforestasi dan degradasi global dengan mengurangi konsumsi dan produksi Uni Eropa terhadap komoditas yang terafiliasi deforestasi dan degradasi di dalam pasar UE. Namun, regulasi anti-deforestasi ini ditunda oleh Uni Eropa sebelum dapat diimplementasikan. Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk menemukan penyebab masuknya penundaan implementasi EUDR dalam agenda politik dengan melihat *problem framing* (pembingkai masalah) yang diciptakan oleh Uni Eropa. Penelitian ini menggunakan kerangka konseptual *The Multiple Streams Approach* dalam kajian kebijakan luar negeri oleh Nicolaos Zahariadis, melihat kepada proses suatu kebijakan masuk dalam agenda politik. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian eksplanatif yang menjelaskan sebab-akibat dari hubungan unit analisis dan unit eksplanasi. Berdasarkan kerangka konseptual dan metode yang digunakan, peneliti menemukan penyebab masuknya penundaan implementasi EUDR dalam agenda politik Uni Eropa adalah adanya *problem framing* dari lembaga legislatif melalui partai dominan Parlemen Eropa, yakni European People's Party sebagai *policy entrepreneur*. *Problem framing* ini kemudian dikonsolidasi ketika terbukanya *policy window* melalui pemilu Parlemen Eropa 2024.

Kata Kunci: Uni Eropa, Regulasi, Deforestasi, EUDR, Penundaan



ABSTRACT

The European Union is considered a leading actor in climate change solutions. In the issue of global deforestation, the European Union has contributed by establishing the EU Regulation on Deforestation-free Products (EUDR). This regulation was designed to combat global deforestation and degradation by reducing the EU's consumption and production of commodities linked to forest destruction within its market. However, the implementation of this anti-deforestation regulation has been postponed by the European Union prior to its full enforcement. This study aims to identify the causes behind the postponement of EUDR implementation being placed on the EU's political agenda by examining the problem framing constructed by EU institutions. This research adopts the conceptual framework of The Multiple Streams Approach, as applied to foreign policy analysis by Nicolaos Zahariadis, to examine how a policy enters the political agenda. The study uses a qualitative approach with an explanatory research design, aiming to explore the causal relationship between dependent variable and independent variable. Based on the chosen framework and methodology, the study finds that the main cause behind the entry of the EUDR implementation delay into the EU's political agenda lies in problem framing by legislative institutions, particularly through the dominant political group in the European Parliament, the European People's Party (EPP), acting as a policy entrepreneur. This problem framing was later consolidated through the opening of a policy window triggered by the 2024 European Parliament election.

Keywords: *The European Union, Regulation, Deforestation, EUDR, Postponement*

